

## ABSTRAK

Jagung merupakan tanaman semusim yang termasuk kedalam family Poaceae, subfamily Panicoidae, dan genus *Zea*. Selain padi tanaman yang paling banyak diusahakan oleh petani adalah tanaman jagung dilihat dari manfaat dan peminatnya setiap tahun tanaman jagung bisa dimanfaatkan sebagai sumber penghasilan pakan dan industri, tanaman jagung bisa dimanfaatkan juga sebagai bahan baku minyak goreng, farmasi, minuman dan bahan industri lainnya sehingga kedepannya pengembangan komoditas ini harus dipokuskan supaya dapat memenuhi kebutuhan dalam skala nasional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui biaya dan pendapatan beserta faktor apa saja yang mempengaruhi produksi jagung di Kecamatan Jerowaru.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Teknik pengambilan responden menggunakan *Quota Sampling* dengan Teknik *Proposional Random Sampling* sehingga diperoleh responden berjumlah 30 orang dari 3 Desa dengan 11 orang berasal dari Desa Ekas Buana, 7 orang berasal dari Desa Seriwe, dan 12 orang berasal dari Desa Pemongkong. Teknik pengumpulan data yakni dengan cara *survey* dengan cara turun langsung kelapangan. Analisis data penelitian menggunakan Cobb-Douglas.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Biaya yang dikeluarkan dalam usahatani jagung di Kecamatan Jerowaru sebesar Rp 13.328.120 per luas lahan garapan dan Rp 11.270.275 per hektar dengan pendapatan yang diterima Rp 53.540.231 untuk per luas lahan Garapan dan Rp 68.717.297 per hektar. faktor yang mempengaruhi produksi usahatani jagung di Kecamatan Jerowaru yaitu luas lahan, pupuk, dan benih secara bersamaan mempengaruhi produksi dengan hasil uji lanjutan menggunakan T-tes bahwa signifikan sedangkan pestisida dan tenaga kerja tidak mempengaruhi produksi secara signifikan.

Kata Kunci : Usahatani, Nilai Prproduksi, Pendapatan